

ABSTRACT

Intan Nur Aini, “The Role of Social Capital in Cross-Generational Business Sustainability in Loe Lan Ing, Babat District, Lamongan”

Under the supervision of Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E., M.E.

This study focuses on examining the role of social capital in sustaining the cross-generational business of Wingko Loe Lan Ing, located in Babat, Lamongan District. The research utilized a phenomenological qualitative approach, drawing on both primary and secondary data sources. Data was collected through interviews, literature reviews, and documentation. The central aim is to understand how social capital supports the sustainability of Wingko Loe Lan Ing, a business established in 1898, now managed by its fifth generation. A source triangulation method was used to ensure data validity, followed by analysis and conclusions. The findings reveal a well-balanced application of social capital within the business, rooted in norms, trust, reciprocity, and networks that are consistently upheld. Norms followed by successors, families, and employees, ensure the smooth functioning of operations. The trust fostered within the family and with employees serves as a key asset for maintaining business longevity. Reciprocal relationships between employees, partnership and other stakeholders promote collaboration and productivity. Additionally, robust internal networks with customers through product promotion and innovation, contribute to the business's ongoing sustainability. By leveraging social capital effectively, Wingko Loe Lan Ing has successfully preserved its traditions while adapting to modern changes. This approach has enabled the business to endure through five generations, thriving in the face of competition.

Keywords : Social Capital, Sustainability, Cross-Generatio

ABSTRAK

Intan Nur Aini, “Peran Modal Sosial Pada Keberlanjutan Usaha Lintas Generasi Di Loe Lan Ing Kecamatan Babat, Lamongan” dibawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendiskripsikan dan menganalisis Peran Modal Sosial Pada Keberlanjutan Usaha Lintas Generasi Di Wingko Loe Lan Ing Kecamatan Babat Lamongan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Fokus penelitian bagaimana modal sosial berkontribusi pada keberlanjutan usaha di wingko loe lan ing. Usaha wingko loe lan ing dipilih karena sudah berjalan selama lima generasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber yang kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang terbentuk berasal dari kepercayaan, norma, timbal balik, dan jejaring yang diterapkan dengan konsisten. Norma tertulis dan tidak tertulis yang diikuti oleh penerus usaha dan karyawan terbukti membantu menjaga kelancaran operasional bisnis. Kepercayaan yang dibangun baik dalam keluarga maupun dengan karyawan telah menjadi aset berharga yang mendukung keberlanjutan usaha. Hubungan timbal balik yang erat antara penerus usaha, kemitraan dan karyawan mendorong kerjasama yang produktif. Selain itu, jejaring yang kuat melalui promosi produk dan inovasi, turut berperan dalam memastikan keberlanjutan usaha. Dengan pemanfaatan modal sosial yang efektif, Wingko Loe Lan Ing mampu mempertahankan tradisi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Outputnya usaha ini dapat bertahan hingga lima generasi. Kemampuan untuk memelihara, mengadaptasi, dan memanfaatkan modal sosial secara efektif telah memungkinkan usaha ini tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang ditengah persaingan bisnis saat ini.

Kata Kunci : Modal Sosial, Keberlanjutan, Lintas Generasi